

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model Borg dan Gall. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong dalam penelitian R&D skala kecil (*Small-Scale R&D*). Penelitian R&D skala kecil terdiri dari lima tahap, yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, mengembangkan bentuk awal produk, pengujian lapangan tahap awal, revisi produk utama.
2. Berdasarkan hasil uji validasi ahli menunjukkan bahwa pengembangan media film pendek tentang perilaku asertif dapat dikembangkan sebagai media penunjang untuk layanan bimbingan klasikal bagi peserta didik kelas X di SMK Saradan. Pengembangan media film pendek tentang perilaku asertif termasuk dalam kategori sangat baik dengan kriteria layak. Skor validasi dari ahli materi untuk skenario diperoleh hasil 85,5%, skor validasi dari ahli media diperoleh hasil 79,16%, skor validasi dari

ahli konten diperoleh hasil 86% dan skor validasi dari peserta didik diperoleh hasil 92,67%.

3. Pada uji validasi ahli dan uji coba peserta didik terdapat komentar sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi produk utama yaitu bagian akhir pada skenario film pendek ditambahkan untuk evaluasi peserta didik, dari segi pengambilan gambar masih kurang sesuai dengan prinsip sinematografi, kualitas audio kurang baik, dan film perlu diberikan petunjuk atau pedoman pemanfaatan, pemilihan alur, cerita, setting, kata perlu lebih disesuaikan dengan materi asertif dengan anteseden, aspek verbal dan non verbal perilaku asertif serta konsekuensi.

## B. Implikasi

Pengembangan media film pendek untuk layanan bimbingan klasikal tentang pentingnya perilaku asertif bagi peserta didik kelas X di SMK Saradan memberikan implikasi baik bagi peserta didik dan guru Bimbingan dan Konseling.

1. Tingkat asertifitas peserta didik kelas X di SMK Saradan tergolong dalam kategori sedang. Peserta didik belum mengetahui mengenai perilaku asertif sehingga media film pendek dapat memberikan informasi mengenai pentingnya perilaku asertif.
2. Hasil kebutuhan media menunjukkan hampir seluruh peserta didik juga mengatakan perlu diadakan bimbingan dengan menggunakan

multimedia sehingga dapat membantu dalam penguasaan konsep materi. Oleh karena itu, pengembangan media film pendek dapat menjadi media alternatif sebagai penunjang guru Bimbingan dan Konseling untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya perilaku asertif.

3. Media film pendek dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, memudahkan memahami materi yang diajarkan serta menarik minat peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Media film pendek dapat dipertimbangkan sebagai media penunjang dalam pelaksanaan bimbingan klasikal yang dapat memberikan informasi mengenai perilaku asertif sehingga peserta didik dapat menyadari pentingnya perilaku asertif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengambilan gambar untuk film pendek menggunakan prinsip sinematografi. Konten film pendek mencakup pemilihan alur, cerita, *setting*, dan kata disesuaikan dengan materi yang diberikan. Media film pendek disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga dapat memotivasi peserta didik serta

meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Guru dapat meningkatkan keterampilan asertifitas peserta didik dengan cara meminta peserta didik menirukan adegan perilaku asertif yang terdapat pada film pendek sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
4. Guru Bimbingan dan Konseling melakukan kolaborasi untuk mengadakan pelatihan asertif (*assertive training*) bekerjasama dengan ahli lain
5. Penelitian ini dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan sepuluh tahapan yang termasuk dalam siklus R & D Borg dan Gall, antara lain penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, mengembangkan bentuk awal produk, pengujian lapangan tahap awal, revisi produk utama, pengujian lapangan utama, revisi produk operasional, revisi produk akhir, diseminasi dan implementasi.